



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**

**PERUBAHAN  
RENCANA STRATEGIS  
(RENSTRA)  
TAHUN 2016-2021**

**DINAS  
PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN  
SUMBER DAYA AIR**

**TAHUN 2017**

## KATA PENGANTAR

Rencana Strategi Organisasi Perangkat Daerah (Renstra - OPD) Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2021 ini merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan serta bersifat indikatif selaras dengan program prioritas Bupati Jember serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2021.

Renstra Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2021 ini nantinya digunakan sebagai acuan menyusun Rencana Kerja (Renja) dan selanjutnya pada akhir tahun akan dievaluasi dan dilaporkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Demikian Renstra OPD Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2021 disusun, agar bermanfaat bagi seluruh aparatur di lingkup Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Jember, Desember 2017

Kepala Dinas Pekerjaan Umum  
Bina Marga dan Sumber Daya Air  
Kabupaten Jember



J. H. RASYID, M.Sc., MM.

Pemimpin Utama Muda

NIP. 19590901 198508 1 001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan .....	3
1.4 Sistematika Penulisan .....	3
<b>BAB II    GAMBARAN PELAYANAN BAPPEDA KABUPATEN JEMBER</b>	
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember.....	6
2.2 Sumber Daya Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember .....	10
2.2.1 Sumber Daya Aparatur.....	10
2.2.2 Sumber Daya Aset .....	11
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember .....	14
2.3.1 Bina Marga.....	15
2.3.2 Sumber Daya Air .....	16
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember .....	16
2.5.1 Tantangan Pengembangan Pelayanan .....	16
2.5.2 Peluang Pengembangan Pelayanan .....	17

### **BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

3.1	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember.....	18
3.1.1	Bina Marga.....	18
3.1.2	Sumber Daya Air .....	20
3.2	Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih .....	22
3.2.1	Visi.....	22
3.2.2	Misi .....	23
3.3	Telaahan Renstra Kementerian Pekerjaan Umum.....	23
3.4	Renstra Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur.....	24
3.4.1	Renstra Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Propinsi Jawa Timur .....	24
3.4.2	Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur .....	26
3.5	Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis .....	27
3.6	Penentuan Isu-isu Strategis .....	28

### **BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

4.1	Tujuan Jangka Menengah Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember ....	34
4.2	Sasaran Jangka Menengah Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember ....	34
4.3	Strategi Jangka Menengah Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember .....	35
4.4	Strategi Jangka Menengah Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember .....	35

**BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF**

5.1 Rencana Program dan Kegiatan .....	38
5.2 Indikator Kinerja .....	49
5.3 Kelompok Sasaran .....	50
5.4 Pendanaan Indikatif .....	50

**BAB VI INDIKATOR KINERJA DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR KABUPATEN JEMBER YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

6.1 Indikator Kinerja Utama .....	51
6.2 Indikator Kinerja Pembangunan .....	52

**BAB VII PENUTUP**

**LAMPIRAN**

1. Matrik Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
2. Indikator Kinerja Utama
3. Matrik Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif yang mengacu kepada tujuan dan sasaran
4. Matrik Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Program-program Rutin



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peran infrastruktur sangat penting dalam mewujudkan pemenuhan hak dasar masyarakat seperti pangan, sandang, papan, rasa aman, pendidikan, dan kesehatan. Selain itu, infrastruktur juga memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember yang menangani sebagian bidang infrastruktur kabupaten, meliputi jalan, jembatan dan sumber daya air. Serta, melaksanakan pembangunan secara efektif dan efisien dengan memperhatikan pembangunan yang seimbang dan bersinergi dengan kebutuhan sekarang dan akan datang, dan mengutamakan nilai sosial, ekonomi dan lingkungan. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember melakukan pembangunan infrastruktur dengan strategi yang dimulai dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan menjadi satu kesatuan yang harus dilakukan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut dalam upaya untuk mendukung mewujudkan ketahanan air, kedaulatan pangan, kedaulatan energi, pengembangan wilayah, penguatan konektivitas, industri konstruksi yang kompetitif, bersinergi pemerintah propinsi dan pusat, serta pengelolaan sumber daya yang efektif, efisien dan akuntabel yang dituangkan dalam rencana strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember tahun 2016-2021.

### 1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum yang mengatur sistem, mekanisme, proses dan prosedur tentang Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember tahun 2016-2021, yaitu:

1. Landasan Idiil : Pancasila.



2. Landasan Konstitusional : UUD 1945.
3. Landasan Operasional :
  - a. UU No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Nasional.
  - b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
  - c. Lampiran 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Tahapan Dan Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD)
  - d. UU No. 23 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
  - e. UU No. 11 Tahun 1974 Tentang Pengairan.
  - f. UU No. 22 Tahun 1982 Tentang Tata Pengaturan Air.
  - g. PP No. 20 Tahun 2006 Tentang Irigasi.
  - h. PP. No. 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah
  - i. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 050/795/SJ Tanggal 4 Maret 2016 Tentang Penyusunan RPJMD dan RKPD Tahun 2017
  - j. Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Kabupaten.
  - k. Peraturan Daerah No. 58 Tahun 2008 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Jember.
  - l. Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jember Tahun 2015-2035.
  - m. Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 – 2021;
  - n. Peraturan Bupati Jember Nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember.



### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Perubahan Renstra Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember Tahun 2016-2021 disusun dengan maksud sebagai penjabaran secara operasional visi, misi dan program Bupati/Wakil Bupati Jember periode tahun 2016-2021 yang digambarkan dalam bentuk program dan kegiatan terkait urusan perencanaan pembangunan yang harus dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember selama kurun waktu 2016-2021, Sedangkan Tujuan penyusunan Perubahan Renstra Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember tahun 2016-2021 adalah :

1. Menjadi pedoman dan acuan dalam Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Daerah yang berkualitas dan terukur dalam mencapai target Perubahan RPJMD tahun 2016 - 2021.
2. Sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember.
3. Memberikan dasar dalam pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember baik tahunan maupun lima tahunan.
4. Memberikan hasil akhir dan pencapaian program-program yang berkualitas dan saling sinergis guna mendukung sasaran pembangunan daerah.
5. Menjadikan program yang terpadu guna mewujudkan koordinasi yang baik antar pelaku pembangunan dalam mencapai prioritas daerah.
6. Mewujudkan hasil kontrol pelaksanaan program dan kegiatan guna mendukung program dan kegiatan prioritas.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dokumen Perubahan Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember Tahun 2016-2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut :



**BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

**BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR KABUPATEN JEMBER**

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember
- 2.2 Sumber Daya Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember
- 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember
  - 2.5.1 Tantangan Pengembangan Pelayanan
  - 2.5.2 Peluang Pengembangan Pelayanan

**BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra Bappenas dan Renstra Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis



**BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember

4.2 Strategi dan Kebijakan

**BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF**

5.1 Rencana Program dan Kegiatan

5.2 Indikator Kinerja

**BAB VI INDIKATOR KINERJA BAPPEDA KABUPATEN JEMBER YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

**LAMPIRAN**

1. MATRIK TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN
2. INDIKATOR KINERJA UTAMA
3. MATRIK RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF YANG MENGACU KEPADA TUJUAN DAN SASARAN
4. MATRIK RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF PROGRAM-PROGRAM RUTIN



## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR KABUPATEN JEMBER

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air memiliki tugas pelayanan kepada masyarakat dalam bidang infrastruktur jalan dan sumber daya air. Peran infrastruktur jalan dan sumber daya air sangat penting untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial sehingga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah.

#### 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air adalah unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Serta memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang bina marga dan sumber daya air dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. perumusan kebijakan dalam penyusunan program penyelenggaraan infrastruktur jalan, jembatan, bangunan pelengkap jalan, dan pengembangan sumber daya air berupa jaringan irigasi dan bangunan pelengkap lainnya;
2. pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, bangunan pelengkap jalan, jaringan irigasi dan bangunan pelengkap lainnya, dan tangkis sungai;
3. pelaksanaan rehabilitasi dan pemeliharaan infrastruktur jalan, jembatan, bangunan pelengkap jalan, jaringan irigasi dan bangunan pelengkap lainnya, dan tangkis sungai;



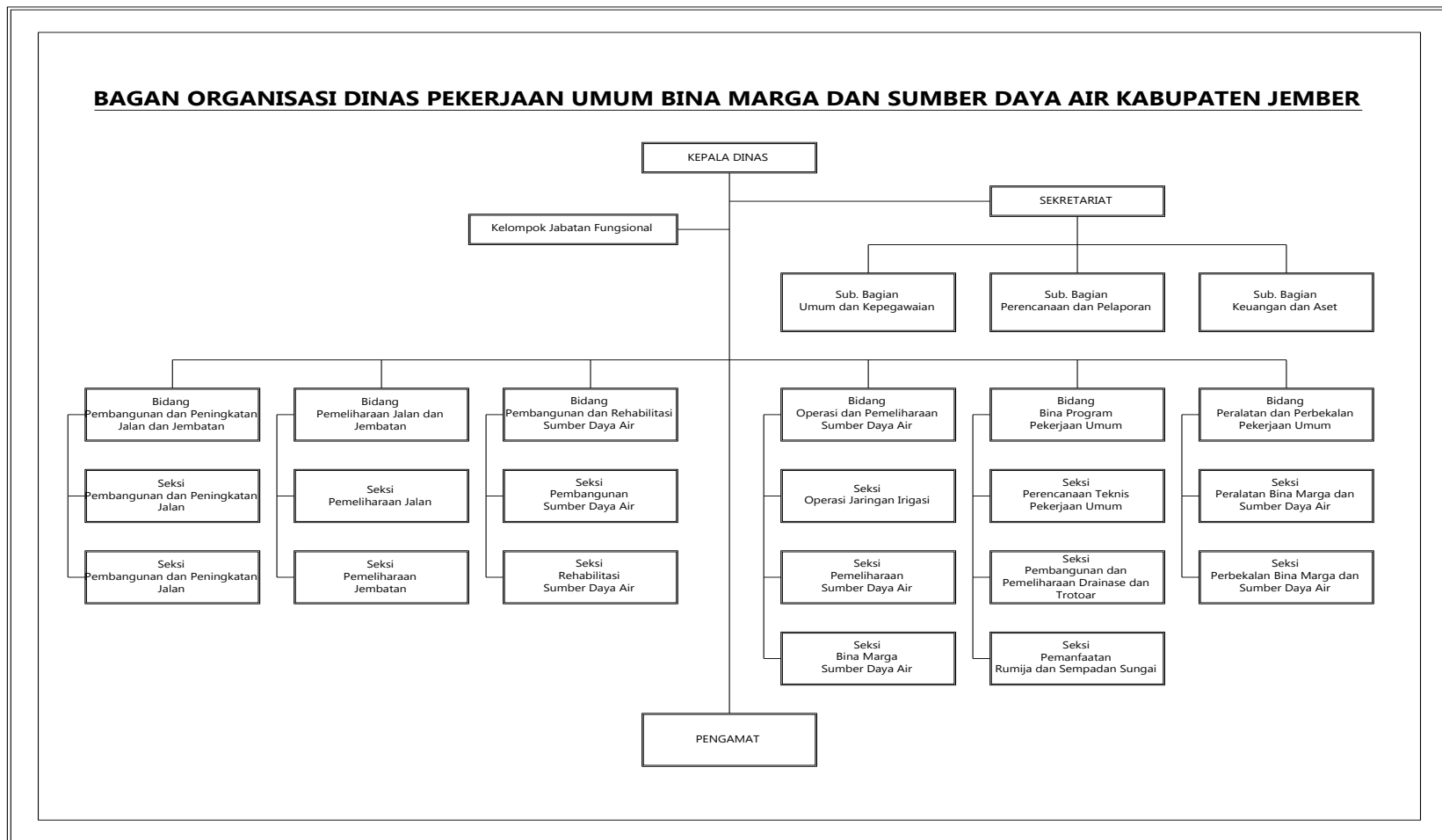
4. pembinaan, pembimbingan, dan pengendalian terhadap pelaksanaan penyelenggaraan infrastruktur jalan, jembatan, bangunan pelengkap jalan, jaringan irigasi dan bangunan pelengkap lainnya, dan tangkis sungai;
5. pengendalian, pengawasan, dan rekomendasi terhadap pemanfaatan ruang milik jalan dan sempadan sungai di luar fungsinya; dan
6. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan keluarnya Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan Peraturan Bupati No. 37 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember terdiri dari :

- (1) Susunan organisasi Dinas terdiri atas :
  - a. Kepala Dinas;
  - b. Sekretariat, membawahi :
    1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
    2. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan; dan
    3. Sub Bagian Keuangan dan Aset.
  - c. Bidang Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan membawahi :
    1. Seksi Pembangunan dan Peningkatan Jalan; dan
    2. Seksi Pembangunan dan Peningkatan Jembatan.
  - d. Bidang Pemeliharaan Jalan dan Jembatan membawahi :
    1. Seksi Pemeliharaan Jalan; dan
    2. Seksi Pemeliharaan Jembatan.



- e. Bidang Pembangunan dan Rehabilitasi Sumber Daya Air membawahi :
    - 1. Seksi Pembangunan Sumber Daya Air; dan
    - 2. Seksi Rehabilitasi Sumber Daya Air.
  - f. Bidang Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air membawahi:
    - 1. Seksi Operasi Jaringan Irigasi;
    - 2. Seksi Pemeliharaan Sumber Daya Air; dan
    - 3. Seksi Bina Manfaat Sumber Daya Air.
  - g. Bidang Bina Program Pekerjaan Umum membawahi:
    - 1. Seksi Perencanaan Teknis Pekerjaan Umum;
    - 2. Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Drainase dan Trotoar; dan
    - 3. Seksi Pemanfaatan Ruang Milik Jalan (RUMIJA) dan Sempadan Sungai.
  - h. Bidang Peralatan dan Perbekalan Pekerjaan Umum membawahi:
    - 1. Seksi Peralatan Bina Marga dan Sumber Daya Air; dan
    - 2. Seksi Perbekalan Bina Marga dan Sumber Daya Air.
  - i. UPT; dan
  - j. Kelompok Jabatan Fungsional.
- (2) Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
  - (3) Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
  - (4) Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.
  - (5) Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang.



Gambar 2.1 : Bagan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air



## 2.2 Sumber Daya Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember

### 2.2.1 Sumber Daya Aparatur

Dalam rangka penjabaran pelaksanaan struktur organisasi tersebut, personil pegawai secara keseluruhan di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember sampai dengan bulan Pebruari 2018 adalah sebanyak 845 pegawai, dengan rincian 128 berada di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air, sedangkan sisanya berada di Kantor Pengamat Bina Marga yang tersebar di 14 wilayah di Kabupaten Jember dan Kantor Pengamat Sumber Daya Air yang tersebar di 16 wilayah di Kabupaten Jember.

Tabel. 2.1 Jumlah Pegawai dan Pangkat

No	PANGKAT	PEGAWAI NEGERI SIPIL		HARIAN	JUMLAH
		GOL / RUANG	JUMLAH		
1.	Pembina Utam Muda	IV/c	1		
2.	Pembina Tingkat I	IV/b	1		
3.	Pembina	IV/a	2		
4.	Penata Tingkat I	III/d	6		
5.	Penata	III/c	20		
6.	Penata Muda Tk. I	III/b	41		
7.	Penata Muda	III/a	37		
8.	Pengatur Tk. I	II/d	5		
9.	Pengatur	II/c	185		
10.	Pengatur Muda Tk. I	II/b	54		
11.	Pengatur Muda	II/a	124		
12.	Juru Tingkat I	I/d	14		
13.	Juru	I/c	325		
14.	Juru Muda Tk. I	I/b	9		
15.	Juru Muda	I/a	-		
16.	Harian	-	-	106	
			824	106	<b>930</b>

Sumber : Data Bag. Kepegawaian Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kab. Jember Januari 2017



## 2.2.2 Sumber Daya Aset

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember memiliki peralatan dan perlengkapan untuk membantu tugasnya. Adapun daftar peralatan dan perlengkapan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Jenis Inventarisasi Aset Barang yang Dikelola Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air pada Tahun 2015

No.	Jenis Aset Barang	Jumlah	Satuan
<i>I</i>	<i>Alat Besar</i>		
1.	Mesin Gilas	22	Unit
2.	Tandem Roller	5	Unit
3.	Air Compressor	1	Unit
4.	Generator Set	1	Unit
5.	Crane Type	1	Unit
6.	Baby Roller	1	Unit
7.	Excavator	5	Unit
8.	Head Trailler	1	Unit
9.	Lowbed Trailler	1	Unit
<i>II</i>	<i>Alat Angkutan Darat Bermotor</i>		
1.	Sepeda Motor	272	Unit
2.	Mobil	36	Unit
3.	Truk	5	Unit
<i>III</i>	<i>Alat Ukur</i>		
1.	Alat Ukur Panjang	1	Buah
2.	Alat Ukur Theodolite	3	Set
3.	Current Meter	1	Buah
4.	Uji Kualitas Air	1	Buah
5.	Global Positioning System	1	Unit
<i>IV</i>	<i>Alat Bengkel Bermesin</i>		
1.	Diesel HP	1	Buah
2.	Dongkrak Banjul	1	Buah
3.	Gergaji Potong	1	Buah
4.	Mesin Bor	1	Buah
5.	Mesin Bubut	1	Buah
6.	Mesin Lifruk	2	Buah
7.	Peralatan Bengkel Alat Berat	1	Set
8.	Pompa Air	1	Buah
9.	Seaner	1	Buah
10.	Water Pass	2	Buah



No.	Jenis Aset Barang	Jumlah	Satuan
<i>V</i>	<i>Alat Kantor</i>		
1.	Almari Arsip	28	Buah
2.	Filling Kabinet	69	Buah
3.	Meja Gambar	2	Buah
4.	Mesin Ketik	8	Buah
5.	Brankas	2	Buah
6.	Meja Kerja	115	Buah
7.	Kursi Lipat	140	Buah
8.	Meja Pimpinan	1	Buah
9.	Meja Komputer	2	Buah
10.	Meja Tulis	1	Buah
11.	Kursi Kerja	37	Buah
12.	Kursi Rapat	52	Buah
13.	AC Split	4	Buah
14.	Gordyn	1	Buah
15.	Karpet	1	Buah
16.	Sofa	2	Buah
17.	Kipas Angin	1	Buah
18.	Kulkas	1	Unit
19.	Mesin Penghancur Kertas	1	Buah
20.	Papan Visual Elektronik	1	Buah
21.	Sound System	1	Set
22.	Televisi	1	Unit
23.	Vacuum Cleaner	1	Unit
24.	Meja dan Kursi Tamu	1	Set
25.	Papan Organisasi	1	Buah
26.	Pemotong Rumput	14	Buah
27.	Almari Besi	1	Buah
28.	Almari Kaca	1	Buah
29.	Rak	1	Buah
<i>VI</i>	<i>Peralatan Komputer</i>		
1.	Komputer	27	Set
2.	Kelengkapan Komputer	3	Set
3.	Notebook / Laptop	23	Unit
4.	Printer	22	Unit
5.	UPS	6	Unit
6.	Flashdisk	30	Buah
7.	Jaringan Komputer	4	Set
<i>VII</i>	<i>Alat Studio</i>		
1.	Facsimile	1	Buah
2.	Thodolit	1	Unit
3.	Kamera	12	Buah
4.	Sound System	1	Set
<i>VIII</i>	<i>Unit Laboratorium</i>		
1.	Alat Laboratorium	26	Buah
2.	Peralatan Lab. Bahan Konstruksi	1	Set



No.	Jenis Aset Barang	Jumlah	Satuan
<i>IX</i>	<i>Alat Keamanan dan Perlindungan</i>		
1.	CCTV	1	Set

*Sumber : Data Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum  
Bina Marga dan Sumber Daya Air Kab. Jember Januari 2017*

Total panjang jalan yang terdapat di Kabupaten Jember hingga akhir tahun 2016 adalah 2.903,282 km yang terdiri atas jalan nasional sepanjang 79,95 Km, jalan provinsi sepanjang 127,58 Km, dan jalan kabupaten sepanjang 2.695,752 Km. Dari total panjang jalan Kabupaten, jalan yang teraspal sepanjang 2.618,138 km, jalan makadam sepanjang 42,328 km, dan sisanya adalah jalan tanah sebesar 35,286 km. Jalan kabupaten dengan sepanjang tersebut di atas telah mampu menghubungkan seluruh pusat kegiatan lokal yang ada di Kabupaten Jember (seperti menghubungkan antara ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, maupun antara ibukota desa ke ibukota kecamatan, serta jalan poros antar desa), serta kawasan yang menjadi kawasan strategis kabupaten (kawasan pariwisata, perindustrian, perkebunan, dsb).

Jumlah Daerah Irigasi yang ada di wilayah Kabupaten Jember adalah sebanyak 463 Daerah Irigasi (DI) dengan Luasan 86.681 Hektar, yang terdiri atas 1 DI (DI Bondoyudo) dengan luasan 10.897 Hektar yang merupakan Daerah Irigasi lintas provinsi yang menjadi Kewenangan Pemerintah Pusat, 3 DI menjadi kewenangan Pemerintah Pusat, 2 DI Irigasi Permukaan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi dengan luasan 354 Hektar, 8 DI menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi, dan 448 DI menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Jember.

Dari total 463 Daerah Irigasi yang ada di Kabupaten Jember, jumlah Bangunan Air sesuai dengan jenisnya adalah sebagai berikut :

- Bendung = 400 Buah
- Bangunan Bagi = 122 Buah
- Bangunan Sadap = 1.231 Buah
- Bangunan Bagi Sadap = 170 Buah



- Syphon = 30 Buah
- Talang = 62 Buah
- Gorong – Gorong = 390 Buah
- Pelimpang Samping = 123 Buah
- Bangunan Ukur = 1.480 Buah
- Pintu Air = 2.072 Buah
- Bangunan Lain-Lain = 481 Buah

Sedangkan total panjang saluran berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut :

- Saluran Primer = 126.544 Meter.
- Saluran Sekunder = 661.561 Meter.
- Saluran Tersier = 1.968.465 Meter.
- Saluran Pembuang = 308.659 Meter.

Berdasarkan hasil survei pada Tahun 2015, didapatkan bahwa secara keseluruhan kondisi jaringan irigasi dan bangunan pelengkap lainnya dalam kondisi baik rata – rata mencapai 66 %, dengan rincian untuk bangunan air kondisi baik rata – rata mencapai 71 %, sedangkan untuk saluran irigasi kondisi baik rata – rata mencapai 58 %.

### **2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember**

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) teknis di lingkup Pemerintah Kabupaten Jember pada tahun 2016 hingga tahun 2021 telah melaksanakan kegiatan pembangunan sesuai dengan arah kebijakan Bupati Jember yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2021, dimana hal tersebut secara rinci tersaji dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang



Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember telah menetapkan indikator kinerja yang mencerminkan bentuk pelayanan yang dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Beberapa indikator yang dimaksud antara lain :

#### **2.4.1 Bina Marga**

Pada bidang yang membidangi Kebinamargaan memiliki beberapa kinerja pelayanan antara lain :

1. Prosentase dokumen perencanaan teknis operasional pengelolaan, pembinaan perijinan kebinamargaan yang dihasilkan;
2. Prosentase tingkat kondisi jalan kondisi baik;
3. Prosentase terhubungnya pusat-pusat kegiatan dengan pusat produksi di kabupaten;
4. Rasio jalan yang dilalui roda 4;
5. Prosentase kondisi jalan yang memiliki trotoar dan saluran drainase (minimal 1,5 M);
6. Prosentase berkurangnya sempadan jalan yang dipakai oleh pedagang kaki lima atau bangunan liar;
7. Prosentase kondisi jembatan baik;
8. Prosentase pemenuhan kebutuhan jalan;
9. Prosentase pemenuhan kebutuhan jembatan;
10. Prosentase sarana dan prasarana pendukung kebinamargaan guna menyokong pembangunan;
11. Jumlah perijinan pemanfaatan jalan dan jembatan diluar fungsinya yang dikeluarkan
12. Persentase jumlah kegiatan pembangunan dan pemeliharaan jalan yang sesuai spek;
13. Jumlah dokumen hasil evaluasi fungsi dan status jalan.



### **2.4.2 Sumber Daya Air**

Pada bidang yang membidangi Sumber Daya Air memiliki beberapa kinerja pelayanan antara lain :

1. Luas area beririgasi;
2. Jumlah daerah aliran sungai yang terlindungi;
3. Jumlah sumber air atau mata air yang dikonservasi;
4. Menurunnya luas daerah genangan banjir;
5. Menurunnya luas daerah rawan kekeringan air;
6. Jumlah bangunan irigasi dalam kondisi baik;
7. Panjang saluran primer dalam kondisi baik;
8. Panjang saluran sekunder dalam kondisi baik;
9. Panjang saluran tersier dalam kondisi baik;
10. Panjang jalan inspeksi untuk pemeliharaan jaringan irigasi dalam kondisi baik;

## **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember**

Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan bidang infrastruktur Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember dalam 5 (lima) tahun ke depan untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagai salah satu instansi pemerintah daerah Kabupaten Jember, antara lain

### **2.4.1 Tantangan Pengembangan Pelayanan**

Kegiatan sektor Infrastruktur yang diharapkan akan menyejahterakan masyarakat dengan membuka banyak lapangan kerja dan membuka keterisolasian antar daerah.



#### **2.4.2 Peluang Pengembangan Pelayanan**

Peluang pengembangan pelayanan pada infrastruktur antara lain :

1. Sumber daya manusia yang memadai secara kualitas dan kuantitas.
2. Potensi daerah untuk pemanfaatan pertanian, kesehatan, ekonomi, dan pendidikan.
3. Kebutuhan akan hasil infrastruktur yang sangat dibutuhkan masyarakat.
4. Tersedianya volume tenaga kerja yang banyak untuk mendukung pekerjaan infrastruktur.
5. Komitmen dari pemerintah untuk mendukung pembangunan infrastruktur.

Tantangan dan sekaligus peluang dalam mendukung pemenuhan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Kabupaten Jember yang utama adalah kondisi geografis atau luas wilayah administrasi.



### BAB III

#### ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

##### 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember

Setelah melihat kinerja dinas pekerjaan umum Kabupaten Jember, Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi selama ini diantaranya :

###### 3.1.1. Bina Marga

Permasalahan yang dihadapi pada bidang Bina Marga antara lain :

1. Pencapaian target jalan dengan kondisi baik dan sedang sebesar 60% yang tidak terwujud, sebagai akibat dari beberapa penyebab antara lain:
  - a. Tonnase kendaraan berat yang melalui jalan-jalan kabupaten melebihi berat muatan sumbu terberat (MST) yang dipersyaratkan.
  - b. Sistem drainase jalan yang kurang optimal untuk mengakomodasi run off dari air hujan, yang menyebabkan air menggenangi jalan lebih lama dan mengakibatkan kerusakan jalan semakin cepat terjadi.
  - c. Manajemen pemeliharaan jalan kabupaten yang kurang tepat sasaran dan metode konstruksi yang berpengaruh pada kualitas pemeliharaan sistem jaringan jalan kabupaten.
2. Terdapatnya beberapa ruas jalan yang tidak dapat dilalui roda empat dikarenakan jenis perkerasan yang masih berupa tanah atau kerikil dengan lebar jalur yang tidak memungkinkan untuk dilalui roda empat. Hal ini berimbas pada aksesibilitas wilayah yang buruk dan mobilitas penduduk yang rendah, sehingga mengakibatkan perputaran perekonomian wilayah akan terganggu dan kesejahteraan masyarakat akan sulit terpenuhi. Kondisi ini terjadi dikarenakan kebijakan penyelenggaraan jalan kabupaten pada tahun 2010 – 2015 lebih pada peningkatan, pemeliharaan, dan



rekonstruksi jalan yang menjadi poros antar kecamatan, poros antar desa, dan jalan strategis kabupaten, sehingga terdapat beberapa ruas jalan yang dapat ditingkatkan hingga dapat dilalui kendaraan roda empat tidak terakomodasi.

3. Minimnya bangunan fasilitas pelengkap jalan seperti trotoar dan saluran drainase jalan sebagai bagian tidak terpisahkan dari sistem jaringan jalan. Hal ini berimplikasi kepada umur layan jalan akibat tergenangnya air hujan yang tidak terakomodasi oleh saluran drainase, dan rendahnya tingkat keselamatan bagi pengguna jalan, khususnya pejalan kaki, saat melintas ruas jalan yang tidak bertrotoar.
4. Masih banyaknya ruang milik jalan di Kabupaten Jember yang digunakan atau dimanfaatkan tidak sesuai dengan peran dan fungsi jalan, dalam hal ini masih maraknya pedagang kaki lima dan bangunan liar. Tidak terdapatnya sistem informasi atau database terkait pemanfaatan ruang milik jalan dan belum adanya peraturan daerah yang mengatur tentang pemanfaatan ruang milik jalan sehingga penegakan hukum tidak dapat dilakukan secara optimal merupakan penyebab kondisi ini terjadi.
5. Pemenuhan kebutuhan sistem jaringan jalan Kabupaten Jember, khususnya di Kota Jember, masih cukup tinggi. Tingginya pertumbuhan kendaraan bermotor di Kabupaten Jember, sedangkan total panjang sistem jaringan jalan kabupaten yang tidak bertambah menjadi penyebab mengapa kebutuhan sistem jaringan jalan Kabupaten Jember masih cukup tinggi.

Penyelesaian masalah yang dihadapi pada bidang Bina Marga :

1. Membangun infrastruktur jalan beserta bangunan pelengkap lainnya antara lain dengan :
  - a. Bekerja sama dengan stakeholder terkait (Dinas Perhubungan) untuk memberi rambu larangan agar kendaraan dengan tonase yang melebihi kapasitas dilarang masuk melalui jalan tersebut.



- b. Memperbaiki konstruksi jalan dan membangun drainase sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- c. Mengadakan pendidikan dan latihan untuk meningkatkan kualitas aparatur yang menangani manajemen pemeliharaan jalan.
2. Membangun infrastruktur jalan dan meningkatkan kelas jalan khusus di daerah desa atau kecamatan untuk meningkatkan aksesibilitas untuk meningkatkan perekonomian daerah.
3. Membangun pelengkap jalan untuk memberikan layanan kepada pengguna jalan.
4. Mengatur ulang pemanfaatan milik jalan sesuai dengan peruntukannya.
5. Bekerja sama dengan instansi terkait untuk mengelola sistem manajemen lalu lintas agar semua ruas jalan termanfaatkan.

### **3.1.2. Sumber Daya Air**

Permasalahan yang dihadapi pada bidang Sumber Daya Air antara lain :

1. Sumber air / mata air yang semakin berkurang debitnya dan berkurang jumlahnya, sehingga mempengaruhi penyediaan air baku untuk irigasi dan kebutuhan lainnya.
2. Kebutuhan air untuk irigasi yang semakin bertambah, karena dipengaruhi oleh tanaman yang ditanam. Sebagai contoh untuk tanaman padi membutuhkan air yang sangat banyak dibandingkan tanaman produksi lainnya, karena padi sebagai tanaman pangan yang dibutuhkan seiring dengan pertumbuhan penduduk dan tanaman yang banyak membutuhkan air.
3. Daerah rawan kekeringan yang menyebabkan kebutuhan air tidak tercukupi.
4. Daerah rawan genangan yang menyebabkan petak sawah dan tanah tegal menjadi rusak atau tidak bisa ditanami.
5. Daerah rawan banjir yang menyebabkan kerusakan pemukiman dan lahan lainnya.



6. Umur ekonomis bangunan irigasi yang telah mencapai akhir masa umur ekonomis, sehingga banyak bangunan yang tidak dapat berfungsi dengan baik.

Penyelesaian masalah yang dihadapi pada bidang Sumber Daya Air sesuai dengan permasalahan diatas :

1. Bekerja sama dengan instansi terkait (Dinas Lingkungan Hidup) untuk melakukan konservasi untuk daerah sumber air / mata air agar tetap lestari dan termanfaatkan.
2. Bekerja sama dengan instansi terkait (Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan) untuk mengelola sistem pertanian, sehingga dalam setahun tidak harus menanam padi, atau dengan menanam dengan sistem tumpangsari.
3. Melakukan pengelolaan sistem pembagian air irigasi dan membangun sumur pantek untuk daerah pertanian yang tidak dapat terjangkau air irigasi.
4. Melakukan normalisasi saluran pembuang (afour) untuk daerah yang memiliki tanah jenuh air dan untuk penanggulangan sementara akibat afour yang rusak dengan membuat penahan dari karung plastic yang telah diisi dengan tanah.
5. Bekerja sama dengan instansi terkait (Dinas Lingkungan Hidup) untuk menanggulangi pencegahan banjir dan membangun bangunan pengendali banjir.
6. Melakukan Pengelolaan Aset Irigasi (PAI) dan Survey, Investigasi dan Desain (SID) untuk melakukan operasi dan pemeliharaan serta rehabilitasi jaringan irigasi.



## 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

### 3.2.1 Visi

Berdasarkan Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih Kabupaten Jember, adalah :

**” Jember Bersatu (Bersinergi) Menuju Masyarakat Makmur, Sejahtera, Berkeadilan, dan Mandiri ”**

Visi diatas mempunyai dasar argumentasi yang sangat dalam untuk menjawab tuntutan dan tantangan yang akan dihadapi Daerah Kabupaten Jember pada saat ini dan untuk menghadapi tantangan kedepan. Pada visi kepala daerah Kabupaten Jember terdapat 2 (dua) kata kunci yang dijelaskan sebagai berikut :

**Jember Bersatu (Bersinergi)**, berarti setiap golongan masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Jember wajib dan bertanggung jawab terhadap kemajuan Kabupaten Jember. Oleh karena itu, setiap golongan masyarakat tanpa terkecuali bersatu bersama untuk mewujudkan kabupaten jember yang lebih baik dalam segala bidang.

**Menuju Masyarakat Makmur, Sejahtera, Berkeadilan dan Mandiri**, berarti masyarakat yang telah bersama bersatu mendukung pembangunan untuk mencapai tujuan kemakmuran, sejahtera, berkeadilan dan mandiri. Makmur yang berarti tidak kekurangan sandang, pangan dan papan. Sejahtera yang berarti terlepas dari segala gangguan, karena telah tercapai kemakmuran. Berkeadilan yang berarti setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan yang sama dan nyata untuk tumbuh dan hidup di wilayah Kabupaten Jember. Mandiri yang berarti masyarakat Kabupaten Jember dapat berdiri sendiri tanpa tergantung pada kabupaten lain.

Visi Pembangunan Daerah Jangka Menengah tersebut tetap berada dalam koridor cita-cita menuju masyarakat yang maju, mandiri dan adil, seperti dimaksud dalam Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.



### 3.2.2 Misi

Berdasarkan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih Kabupaten Jember, adalah :

1. Melaksanakan Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik.
2. Mewujudkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat yang Berkeadilan
3. Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan yang Mandiri dan Berdaya Saing, Berbasis Agrobisnis/Agro-industri dan Industrialisasi Secara Berkelanjutan.

Telaahan terhadap visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah memberikan gambaran peran serta dan keterlibatan langsung Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember. Hal ini ditunjukkan melalui pernyataan misi ketiga yaitu Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan yang Mandiri dan Berdaya Saing, Berbasis Agrobisnis/Agro-industri dan Industrialisasi Secara Berkelanjutan. Pada misi ini terlihat jelas peran serta Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air dalam meningkatkan pembangunan ekonomi kerakyatan yang mandiri dan berdaya saing melalui pembangunan infrastruktur kebinamargaan dan sumber daya air secara berkelanjutan menuju masyarakat makmur, sejahtera, berkeadilan dan mandiri.

### 3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pekerjaan Umum

Dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Pekerjaan Umum Tahun 2014-2019, memiliki visi :

**“TERWUJUDNYA INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN  
PERUMAHAN RAKYAT YANG HANDAL DALAM MENDUKUNG  
INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN  
BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”**

Visi ini kemudian dijabarkan menjadi misi untuk Bina Marga yaitu misi kedua dari lima misi yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum adalah Mempercepat pembangunan infrastruktur jalan untuk mendukung



konektivitas guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pelayanan sistem logistik nasional bagi penguatan daya saing bangsa di lingkup global yang berfokus pada keterpaduan konektivitas daratan dan maritim. Kemudian, misi tersebut dijabarkan menjadi tujuan, yaitu Menyelenggaraan pembangunan bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk konektivitas nasional guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pelayanan sistem logistik nasional bagi penguatan daya saing bangsa di lingkup global yang berfokus pada keterpaduan konektivitas daratan dan maritim. Dan, tujuan tersebut dijabarkan menjadi sasaran strategis, yaitu : Meningkatnya dukungan konektivitas bagi penguatan daya saing; dan Meningkatnya kemantapan jalan nasional.

Visi ini dijabarkan lebih lanjut dalam misi dimana salah satu misi yang sesuai dengan sumberdaya air adalah misi nomor 1 : "Mempercepat pembangunan infrastruktur sumber daya air termasuk sumber daya maritim untuk mendukung ketahanan air, kedaulatan pangan, dan kedaulatan energy, guna menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik dalam rangka kemandirian ekonomi" Sedangkan Tujuan strategis dan Sasaran strategis dari Kementerian PUPR dalam kaitan sumberdaya air adalah Tujuan nomor 2 yaitu "Menyelenggarakan pembangunan bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat untuk mendukung ketahanan air, kedaulatan pangan, dan kedaulatan energi, guna menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik dalam rangka kemandirian ekonomi." Tujuan 2 ini akan dicapai melalui 2 (dua) sasaran strategis, yaitu: Meningkatnya dukungan kedaulatan pangan dan energi; dan Meningkatnya ketahanan air.

### **3.4 Telaahan Renstra Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur dan Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur**

#### **3.3.1 Telaahan Renstra Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur**

Dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum



Bina Marga Tahun 2015-2019, memiliki visi :

**”Tersedianya infrastruktur jalan provinsi aman, nyaman dan lancar dalam mendukung tercapainya kesejahteraan masyarakat Jawa Timur”**

Makna dari visi tersebut adalah tersedianya jalan provinsi yang memberikan jaminan keselamatan bagi pengguna yang memenuhi standar.

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkan visi. Misi juga memberikan arahan sekaligus batasan proses pencapaian tujuan. Berdasarkan mandat yang diemban oleh DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur dan sejalan dengan tugas pokok dan fungsi yang ada, maka untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur 2014 – 2019:

- a. Meningkatkan kondisi pelayanan jalan provinsi di Jawa Timur.
- b. Meningkatkan aksesibilitas menuju kawasan potensial Jawa Timur.
- c. Meningkatkan keseimbangan pembangunan wilayah utara dan selatan Jawa Timur.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis yang dihadapi. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

Sesuai RPJMD tahun 2015-2019, maka tujuan dan sasaran jangka menengah DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur sebagaimana tabel berikut :



Tabel. 3.1 : Tabel Visi, Misi dan Tujuan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Propinsi Jawa Timur

MISI (1)	TUJUAN (2)	SASARAN (3)
Meningkatkan kondisi pelayanan jalan provinsi di Jawa Timur	Meningkatkan daya dukung, kapasitas dan kualitas jalan provinsi.	Meningkatkan jalan provinsi yang dapat dilalui kendaraan dengan cepat, aman, dan nyaman
		Meningkatkan jalan provinsi yang menjamin pengguna berkendara dengan selamat
Meningkatkan Keseimbangan Pembangunan Infrastruktur Jalan Menuju Kawasan Potensial dan Wilayah Selatan Jawa Timur	Meningkatkan Aksesibilitas Menuju Kawasan Potensial dan Wilayah Selatan Jawa Timur	Meningkatnya Penyelesaian Pembangunan Jalan Menuju Kawasan Potensial dan Jalan Lintas Selatan

### 3.3.2 Telaahan Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur

Dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Tahun 2015-2019, memiliki visi :

**"Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Air yang Menyeluruh, Terpadu dan Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Jawa Timur Lebih Sejahtera"**

Dari visi tersebut dijabarkan menjadi beberapa misi, tujuan dan sasaran sebagai berikut :



Tabel. 3.2 : Tabel Visi, Misi dan Tujuan Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Propinsi Jawa Timur

MISI (1)	TUJUAN (2)	SASARAN (3)
Meningkatkan konservasi Sumber Daya Air yang berkelanjutan.	Meningkatkan daya dukung, daya tampung, dan fungsi sumber daya air	Meningkatnya fungsi resapan air di Daerah Tangkapan Air.
		Meningkatkan layanan ketersediaan air baku irigasi untuk jaringan irigasi
Meningkatkan Pendayagunaan Sumber Daya Air secara adil untuk berbagai kebutuhan.	Meningkatkan pemanfaatan sumber daya air secara berkelanjutan dengan mengutamakan kebutuhan pokok kehidupan masyarakat secara adil	Meningkatkan layanan air baku domestic
		Meningkatkan layanan air baku irigasi waduk
Mengendalikan dan mengurangi resiko daya rusak air.	Mengurangi dampak kerugian akibat bencana banjir	Menurunkan elevasi banjir, luasan banjir dan lama banjir di daerah rawan bencana.

### 3.5 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Dalam dokumen Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Jember memiliki visi “Terwujudnya keseimbangan pertumbuhan wilayah melalui pengembangan Agribisnis, Pariwisata dan Usaha Ekonomi Produktif berbasis potensi lokal dalam pembangunan berkelanjutan”. Dari visi tersebut dijabarkan menjadi beberapa misi, yaitu :

- Keseimbangan pemerataan antar wilayah;
- Kualitas pemanfaatan ruang yang berkelanjutan;
- Keseimbangan pertumbuhan ekonomi;
- Pengembangan Agribisnis, Pariwisata dan Usaha Ekonomi Produktif berbasis potensi lokal;
- Penataan kembali kawasan lindung di seluruh wilayah; dan
- Optimalisasi potensi sumber daya wilayah.



Dari visi dan misi tersebut, Pemerintah Kabupaten Jember memiliki tujuan untuk mewujudkan ruang wilayah kabupaten yang berbasis agribisnis di dukung oleh pertanian berkelanjutan, pariwisata dan usaha ekonomi produktif yang berbasis potensi lokal.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember untuk mewujudkan visi dan misi maka kebijakan yang sesuai adalah Peningkatan kualitas dan jangkauan prasarana dan sarana wilayah. Dari kebijakan tersebut dijabarkan menjadi strategi, antara lain dengan mengembangkan jalan penghubung perkotaan dan perdesaan dan mengoptimalkan pendayagunaan dan pengelolaan prasarana sumber daya air.

### **3.6 Penentuan Isu-isu Strategis**

Perumusan isu – isu strategis dilakukan dengan menganalisa berbagai fakta dan informasi yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis serta melakukan telaahan terhadap visi, misi dan program kepala daerah terpilih dan selaras dengan dokumen Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur, Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur dan Rencana Tata Ruang dan Wilayah sehingga rumusan isu yang dihasilkan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember. Permasalahan tersebut antara lain :

1. Bina Marga
  - a. Dukungan konektivitas antar wilayah untuk transportasi logistik bagi penguatan daya saing daerah;
  - b. Peningkatan kemantaban jalan daerah guna mendukung konektivitas kemantaban jalan nasional dalam rangka menjawab kelancaran pergerakan transportasi logistik secara nasional;
  - c. Penyediaan jalan berkeselamatan yang menjamin pengguna kendaraan berkendara dengan aman, nyaman, dan selamat;



- d. Percepatan pembangunan jalan strategis nasional yaitu Jalan Lintas Selatan (JLS);
- e. Pengembangan kapasitas jaringan jalan daerah baik secara kuantitas maupun kualitas baik sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah – wilayah pinggiran maupun penyokong pembangunan bagi kawasan – kawasan maju;
- f. Peningkatan aksesibilitas wilayah, khususnya bagi daerah – daerah wisata yang mempunyai aksesibilitas buruk;
- g. Perlunya kemitraan dan peran aktif baik dari masyarakat maupun sektor swasta dalam penyelenggaraan infrastruktur jaringan jalan.

## 2. Sumber Daya Air

### a. Pendayagunaan Sumber Daya Air

Pendayagunaan sumber daya air dilakukan melalui kegiatan penatagunaan, penyediaan, penggunaan, pengembangan, dan pengusahaan sumber daya air dengan mengacu pada pola pengelolaan sumber daya air yang ditetapkan pada setiap wilayah sungai. Pendayagunaan sumber daya air ditujukan untuk memanfaatkan sumber daya air secara berkelanjutan dengan mengutamakan pemenuhan kebutuhan pokok kehidupan masyarakat secara adil. Pendayagunaan sumber daya air sebagaimana dimaksud di atas dikecualikan pada kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam. Pendayagunaan sumber daya air diselenggarakan secara terpadu dan adil, baik antar sektor, antar wilayah maupun antar kelompok masyarakat dengan mendorong pola kerjasama. Pendayagunaan sumber daya air didasarkan pada keterkaitan antara air hujan, air permukaan, dan air tanah dengan mengutamakan pendayagunaan air permukaan.

Setiap orang berkewajiban menggunakan air sehemat mungkin. Pendayagunaan sumber daya air dilakukan dengan mengutamakan fungsi sosial untuk mewujudkan keadilan dengan



memperhatikan prinsip pemanfaat air membayar biaya jasa pengelolaan sumber daya air dan dengan melibatkan peran masyarakat.

b. Pengendalian Daya Rusak Air

Pengendalian daya rusak air adalah upaya untuk mencegah, menanggulangi, dan memulihkan kerusakan kualitas lingkungan yang disebabkan oleh daya rusak air. Pengendalian daya rusak air diutamakan pada upaya pencegahan melalui perencanaan pengendalian daya rusak air yang disusun secara terpadu dan menyeluruh dalam pola pengelolaan sumber daya air. Pengendalian daya rusak air diselenggarakan dengan melibatkan masyarakat. Pengendalian daya rusak air menja ditanggung jawab Pemerintah, pemerintah daerah, serta pengelola sumber daya air wilayah sungai dan masyarakat. Kegiatan pengendalian daya rusak air, meliputi :

1) Upaya Pencegahan

Pencegahan dilakukan baik melalui kegiatan fisik dan/atau nonfisik maupun melalui penyeimbangan hulu dan hilir wilayah sungai. Pencegahan sebagaimana lebih diutamakan pada kegiatan nonfisik.

Yang dimaksud dengan kegiatan fisik adalah pembangunan sarana dan prasarana serta upaya lainnya dalam rangka pencegahan kerusakan / bencana yang diakibatkan oleh daya rusak air. Daya rusak air adalah daya air yang dapat merugikan kehidupan. Contoh dari daya rusak air seperti banjir, erosi, kekeringan, kepunahan satwa dan tumbuhan, wabah penyakit, longsor, tsunami, terjadinya amblesan tanah, kegiatan nonfisik adalah kegiatan penyusunan dan/atau penerapan piranti lunak yang meliputi antara lain pengaturan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian.



Penyeimbangan hulu dan hilir wilayah sungai adalah penyesuaian antara upaya kegiatan konservasi di hulu dengan pemanfaatan di hilir. Pilihan kegiatan ditentukan oleh pengelola sumber daya air yang bersangkutan. Ketentuan mengenai pencegahan kerusakan dan bencana akibat daya rusak air diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

2) Upaya Menanggulangi

Penanggulangan daya rusak air dapat dilakukan dengan mitigasi bencana. Mitigasi bencana adalah kegiatan-kegiatan yang bersifat meringankan penderitaan akibat bencana, misalnya penyediaan fasilitas pengungsian dan penambalan darurat tanggul bobol. Penanggulangan dilakukan secara terpadu oleh instansi terkait dan masyarakat melalui suatu badan koordinasi penanggulangan bencana pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Ketentuan mengenai penanggulangan kerusakan dan bencana akibat daya rusak air diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Dalam keadaan yang membahayakan, gubernur dan atau bupati/walikota berwenang mengambil tindakan darurat guna keperluan penanggulangan daya rusak air. Keadaan yang membahayakan merupakan keadaan air yang luar biasa yang melampaui batas rencana sehingga jika tidak diambil tindakan darurat diperkirakan dapat menjadi bencana yang lebih besar terhadap keselamatan umum.

3) Upaya Memulihkan Kerusakan Kualitas Lingkungan

Pemulihan daya rusak air dilakukan dengan memulihkan kembali fungsi lingkungan hidup dan sistem prasarana sumber daya air. Pemulihan menjadi tanggung jawab Pemerintah, pemerintah daerah, pengelola sumber daya air, dan masyarakat. Pengendalian daya rusak air dilakukan pada sungai, danau, waduk dan/atau bendungan, rawa,



cekungan air tanah, sistem irigasi, air hujan, dan air laut yang berada di darat. Ketentuan mengenai pengendalian daya rusak air pada sungai, danau, waduk dan/atau bendungan, rawa, cekungan air tanah, sistem irigasi, air hujan, dan air laut yang berada di darat diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

c. Sistem Informasi Sumber Daya Air

Kebutuhan akan berbagai macam data untuk menunjang suatu penelitian atau pekerjaan proyek baik yang dilakukan oleh instansi pemerintah atau swasta di dalam negeri maupun di luar negeri merupakan hal yang mutlak harus dipenuhi agar penelitian atau pekerjaan proyek tersebut dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Keadaan saat ini menunjukkan masih sangat sulit dirasakan untuk mendapatkan data-data tersebut. Hal ini dikarenakan lamanya waktu yang diperlukan untuk mendapatkan data tersebut, rumitnya birokrasi, dan tidak adanya sentralisasi terhadap pusat pengelolaan data tersebut.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi multimedia berbasis jaringan komputer global internet ini, kegiatan pengembangan sistem informasi sumber daya air bertujuan :

- 1) Memanfaatkan teknologi jaringan komputer global internet untuk mendistribusikan informasi-informasi mengenai sumber daya air Indonesia ke seluruh dunia.
- 2) Menggunakan software-software (open source) berbasis jaringan komputer untuk mengolah data-data mengenai sumber daya air.
- 3) Merancang topologi jaringan sistem informasi sumber daya air agar dapat mengolah datanya dengan efektif dan mampu memberikan informasi yang memiliki nilai tambah yang lebih informatif dan menarik.



- 4) Membuat program interface yang lebih mengarah ke aplikasi yang user friendly dan menjamin keamanan tersimpannya data.

d. Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat dapat berperan dalam pengelolaan sumber daya air sesuai dengan kewenangan dan kemampuannya dalam hal:

1) Konservasi SDA

Peran masyarakat dalam upaya memelihara keberadaan serta keberlanjutan keadaan, sifat, dan fungsi sumber daya air agar senantiasa tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai.

2) Pendayagunaan SDA

Peran masyarakat dalam upaya penatagunaan, penyediaan, penggunaan, pengembangan, dan pengusahaan sumber daya air secara optimal agar berhasil guna dan berdaya guna.

3) Pengendalian Daya Rusak Air

Peran masyarakat dalam upaya untuk mencegah, menanggulangi, dan memulihkan kerusakan kualitas lingkungan yang disebabkan oleh daya rusak air.



## **BAB IV**

### **TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

#### **4.1 Tujuan Jangka Menengah Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember**

Tujuan adalah merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi. Dengan demikian tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan. Keberhasilan perumusan tujuan sangat dipengaruhi beberapa Kriteria diantaranya, akseptabilitas, fleksibilitas, dapat diukur, motivator, kesesuaian dengan rumusan visi dan misi kepala daerah dan mudah dipahami. Tujuan dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember yaitu meningkatkan kualitas infrastruktur

#### **4.2 Sasaran Jangka Menengah Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember**

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh suatu organisasi dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan atau bulanan. Sasaran diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur. Sasaran yang efektif memiliki kriteria SMART (Specific, Measureble, Aggresive but Attainable, Result-oriented, Time Bound). Specific dimaksudkan bahwa sasaran harus menggambarkan hasil spesifik yang diinginkan, memberikan arah dan tolok ukur yang jelas sehingga dapat dijadikan landasan untuk menyusun strategi dan kegiatan yang juga spesifik. Measurable dimaksudkan bahwa sasaran harus terukur dan dapat dipergunakan untk memastikan apa yang akan dicapai dan kapan. Aggresive but Attainable maksudnya bahwa sasaran harus menantang namun tidak boleh mengandung target yang tidak layak. Result-Oriented artinya bahwa sasaran harus berorientasi pada hasil yang ingin dicapai. Time Bound adalah sasaran harus dapat dicapai dalam waktu yang relatif pendek



yang biasanya kurang dari setahun. Sasaran yang telah ditetapkan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas jalan dan jembatan.
- b. Meningkatkan kualitas daerah irigasi

#### **4.3 Strategi Jangka Menengah Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember**

Strategi adalah suatu usaha untuk merealisasikan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan pemilihan strategi adalah proses pembuatan keputusan untuk memilih alternatif terbaik dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran dengan cara yang paling baik. Strategi juga memperhatikan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya, dan mencapai misinya.

- a. Meningkatkan kualitas jalan dan jembatan
  1. Melakukan pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan jalan
  2. Melakukan pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan jembatan untuk menghubungkan antar daerah
- b. Meningkatkan kualitas daerah irigasi
  1. Melakukan peningkatan daerah irigasi dengan rehabilitasi daerah irigasi

#### **4.4 Kebijakan Jangka Menengah Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember**

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dan pengembangan dan pelaksanaan program / kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudannya. Kebijakan yang telah ditetapkan adalah :



- a. Meningkatkan kualitas jalan dan jembatan
  - 1. Melakukan pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan jalan
    - a) Persentase panjang jalan kondisi baik
  - 2. Melakukan pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan jembatan untuk menghubungkan antar daerah
    - a) Panjang jembatan kondisi baik
- b. Meningkatkan kualitas daerah irigasi
  - 1. Melakukan peningkatan daerah irigasi dengan rehabilitasi daerah irigasi
    - a) Persentase kinerja daerah irigasi



**Tabel 4.1 MATRIK TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN (REVISI)**

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun						Strategi mencapai Tujuan dan Sasaran		
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	Strategi	Kebijakan	Program
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Kualitas layanan infrastruktur	Indeks kualitas layanan infrastruktur	Kondisi jalan baik (mantap)	Persentase Kondisi jalan baik (mantap)	60%	65%	70%	75%	80%	85%	Meningkatkan jalan dalam kondisi baik	Melakukan pembangunan dan rehabilitasi pemeliharaan jalan secara kontinyu	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Program Pembangunan Jalan dan Jembatan Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong
			Kinerja jaringan irigasi dalam kondisi baik	Persentase Kinerja jaringan irigasi dalam kondisi baik	75%	77%	79%	81%	83%	85%	Meningkatkan jembatan dalam kondisi baik	Melakukan pembangunan dan rehabilitasi pemeliharaan jembatan secara kontinyu	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
											Meningkatkan daerah irigasi dalam kondisi baik	Melakukan rehabilitasi, pemeliharaan daerah irigasi	Program Pembangunan dan Rehabilitasi Sumber Daya Air Program Operasi Jaringan Irigasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air



## BAB V

### RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

#### 5.1 Rencana Program dan Kegiatan

Dalam rangka pencapaian misi, tujuan, dan sasaran serta upaya pelaksanaan strategi dan arah kebijakan dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember tahun 2016 – 2021, telah dirumuskan beberapa program dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang selaras dengan RPJMD Kabupaten Jember tahun 2016 – 2021. Dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember tahun 2016 – 2021 disampaikan 19 Program dengan rincian 14 Program Lama dan 5 Program Baru yang merupakan implementasi dari 22 janji kerja Bupati dan Wakil Bupati Jember, dan 93 kegiatan dengan rincian 59 kegiatan lama dan 34 kegiatan baru. 19 Program dan Kegiatan dimaksud antara lain :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan terdiri atas :
  - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik
  - c. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  - d. Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah
  - e. Penyediaan Alat Tulis Kantor
  - f. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - g. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
  - h. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  - i. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
  - j. Penyediaan Makanan dan Minuman
  - k. Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
  - l. Penyediaan Tenaga Pendukung Kelancaran Operasional Kantor



- m. Rapat-rapat Koordinasi, Konsultasi Dalam Daerah
- n. Penyediaan Peralatan dan Bahan Kebersihan
- o. Penunjang Administrasi dan Operasional Rutin Kantor/Kedinasan
2. Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur, dengan kegiatan terdiri atas :
  - a. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
  - b. Pengadaan Meubelair
  - c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
  - d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
  - e. Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/ Operasional
  - f. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor
  - g. Pemeliharaan Rutin/Berkala Taman
  - h. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas
  - i. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur, dengan kegiatan terdiri atas :
  - a. Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan/Pakaian Korpri/Pakaian Olah Raga/Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu
  - b. Penyelenggaraan Peringatan dan Upacara Hari-Hari Besar Nasional
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan terdiri atas:
  - a. Bimbingan Teknis/Workshop/Sosialisasi/Seminar Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan terdiri atas :
  - a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja (Lakip) dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD
  - b. Penyusunan Pelaporan Keuangan OPD Akhir Tahun



- c. Penyusunan RKA dan RAPBD OPD
  - d. Implementasi Sistem Administrasi dan Penatausahaan Keuangan OPD
  - e. Penatausahaan dan Pelaporan Administrasi Barang Daerah di OPD
  - f. Implementasi Sistem Penatausahaan Pendapatan Daerah di OPD
6. Program Peningkatan Kapasitas Kinerja Lembaga dan Aparatur Pemerintah, dengan kegiatan terdiri atas :
- a. Analisis Jabatan dan Standar Kompetensi Jabatan Struktural
  - b. Pembinaan Ketatalaksanaan dan Kepegawaian
  - c. Penyusunan Renstra, RKPD, Dan Dokumen Perencanaan Lainnya
7. Program Penyusunan Sistem Informasi/Database Jalan dan Jembatan, dengan kegiatan terdiri atas :
- a. Penyusunan Sistem Informasi/Database Jalan;
8. Program Peningkatan Sarana & Prasarana Kebinamargaan, dengan kegiatan terdiri atas :
- a. Pengadaan Alat-Alat Berat
  - b. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Bengkel Alat-Alat Berat
  - c. Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat-Alat Berat
  - d. Rehabilitasi/Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Bengkel Alat-Alat Berat
9. Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, dengan kegiatan terdiri atas :
- a. Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan
  - b. Rehabilitasi / Pemeliharaan Jembatan
  - c. Pemeliharaan Rutin Saluran
  - d. Pemeliharaan Berkala Jalan (DAU)



10. Program Pembangunan Jalan dan jembatan, dengan kegiatan terdiri atas :
  - a. Pembangunan Jalan
  - b. Pengadaan Tanah Untuk Pelebaran Jalan Kab.
  - c. Pematangan Tanah
  - d. Peningkatan Jalan
  - e. Pembangunan/Peningkatan Jembatan
  
11. Program pembangunan Saluran Drainase/Gorong – Gorong, dengan kegiatan terdiri atas :
  - a. Perencanaan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong – Gorong
  - b. Pembangunan Saluran Drainase/Gorong – Gorong
  - c. Pemeliharaan / Pembangunan Saluran Drainase / Trotoar
  
12. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya, dengan kegiatan terdiri atas :
  - a. Perencanaan Jaringan Irigasi
  - b. Pembangunan Pintu Air
  - c. Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai
  - d. Rehabilitasi / Pemeliharaan Jaringan Irigasi
  - e. Rehabilitasi / Pemeliharaan Reservoir
  - f. Rehabilitasi / Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai
  - g. Optimalisasi Fungsi Jaringan Irigasi yang Telah Dibangun
  - h. Pemeliharaan Bangunan Irigasi dan Saluran Air
  - i. Pemberdayaan Petani Pemakai Air
  - j. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan
  - k. Manajemen Sumber Daya Air dan Irigasi
  
13. Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku, dengan kegiatan berupa Standarisasi Kualitas Bahan Baku.



14. Program Pengendalian Banjir, dengan kegiatan terdiri atas :
  - a. Rehabilitasi / Pemeliharaan Bantaran dan Tanggul Sungai.
  - b. Peningkatan Pembersihan dan Pengerukan Sungai / Kali.
  
15. Program Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pengendalian Infrastruktur Kawasan, dengan kegiatan terdiri atas :
  - a. Perencanaan Pengembangan Infrastruktur Kawasan
  - b. Pengelolaan Database Infrastruktur Kawasan
  - c. Pengendalian dan Evaluasi Teknis Penyelenggaraan Infrastruktur Kawasan
  - d. Pengendalian dan Evaluasi Pemanfaatan Rumija dan Sempadan Sungai
  - e. Perempesan dan Pematangan Pohon Pelindung di Rumija
  - f. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
  
16. Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Drainase dan Trotoar, dengan kegiatan terdiri atas :
  - a. Pembangunan Jaringan Drainase dan Trotoar
  - b. Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Drainase dan Trotoar
  
17. Program Pengelolaan Tangkis Sungai, dengan kegiatan terdiri atas :
  - a. Pembangunan Tangkis Sungai
  - b. Rehabilitasi/Pemeliharaan Tangkis Sungai
  - c. Pengendalian, Pengawasan, dan Pembinaan Tangkis Sungai
  
18. Program Pembangunan dan Rehabilitasi Sumber Daya Air, dengan kegiatan terdiri atas :
  - a. Pembangunan Bangunan Irigasi
  - b. Rehabilitasi Bangunan Irigasi
  - c. Pembangunan Saluran Irigasi
  - d. Rehabilitasi Saluran Irigasi



- e. Pemantauan dan Identifikasi Manfaat Pembangunan dan Rehabilitasi SDA
  - f. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
19. Program Operasi Jaringan Irigasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air, dengan kegiatan terdiri atas :
- a. Pengelolaan Database Hidrologi dan Hidrometri
  - b. Penyediaan dan Pembagian Air Irigasi, Serta Penetapan Tata Tanam dan Tata Kerja
  - c. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Operasi Jaringan Irigasi
  - d. Pemeliharaan Jaringan Irigasi, Drainase, dan Bangunan Pelengkap
  - e. Pengamanan dan penertiban sempadan air dan kebersihan jaringan irigasi
  - f. Pengendalian dan Penanggulangan Banjir
  - g. Pembangunan dan Perbaikan Irigasi Tersier
  - h. Pemberdayaan Petani Pemakai Air

Untuk mengetahui keberhasilan suatu pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2021 maka dirasa perlu untuk menetapkan beberapa indikator kinerja yang terukur dan kuantitatif. Indikator kinerja keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan berupa keluaran (output) yang identik dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan dan hasil (outcome) yang identik dengan penilaian terhadap pelaksanaan program.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2021 menetapkan indikator output dan outcome adalah sebagai berikut:

1. Untuk hasil Persentase Tersedianya kebutuhan untuk pelayanan administrasi perkantoran keluaran yang menunjang antara lain :



- a. Jumlah Surat Diterima dan Keluar dalam Satu Tahun
  - b. Jumlah Bulan Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, air, dan kelistrikan
  - c. Jumlah BulanTerpenuhinya peralatan dan perlengkapan kantor dalam kondisi baik
  - d. Jumlah BulanTersedianya asuransi kehilangan kendaraan dinas / operasional
  - e. Jumlah Bulan Terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor
  - f. Jumlah barang cetakan dan jumlah dokumen yang digandakan dalam satu tahun
  - g. Jumlah alat kelistrikan dan bangunan kantor
  - h. Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor
  - i. Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang undangan dalam satu tahun
  - j. Jumlah sajian makan dan minum pegawai yang disediakan
  - k. Jumlah Bulan terpenuhinya kebutuhan akan rapat koordinasi ke luar daerah
  - l. Jumlah Bulan terbayarkannya honorarium bagi tenaga pendukung operasional kantor
  - m. Jumlah Bulan terpenuhinya kebutuhan akan rapat koordinasi dalam daerah
  - n. Jumlah peralatan dan bahan kebersihan
  - o. Jumlah Bulan terbayarkannya honor bagi tenaga administrasi dan operasional rutin kantor
2. Untuk hasil persentase tingkat pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kerja sesuai standar daerah, keluaran yang menunjang antara lain :
- a. Jumlah kendaraan dinas/operasional kantor yang disediakan
  - b. Jumlah meubelair yang disediakan
  - c. Jumlah gedung kantor yang dipelihara secara rutin maupun berkala



- d. Jumlah bulan mobil jabatan dalam kondisi laik beroperasi
  - e. Jumlah bulan kendaraan dinas/operasional dalam kondisi laik beroperasi
  - f. Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung kantor yang dipelihara secara rutin dan berkala
  - g. Jumlah taman yang dipelihara secara rutin/berkala
  - h. Jumlah rumah dinas yang direhabilitasi sedang maupun berat
  - i. Jumlah bangunan gedung yang direhabilitasi sedang maupun berat
3. Untuk hasil Persentase Tingkat Disiplin Aparatur, keluaran yang menunjang antara lain :
- a. Jumlah pakaian kerja lapangan / pakaian KORPRI / pakaian olah raga / pakaian khusus hari – hari tertentu yang disediakan
  - b. Jumlah penyelenggaraan peringatan upacara hari besar nasional
4. Untuk hasil Persentase PNS yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural dan teknis, keluaran yang menunjang yaitu Jumlah bimbingan teknis yang diselenggarakan.
5. Untuk hasil Persentase tertib laporan akuntabilitas kinerja dan keuangan pemerintah, keluaran yang menunjang antara lain :
- a. Jumlah laporan LAKIP dan ikhtisar realisasi kinerja OPD dalam 1 tahun.
  - b. Jumlah laporan keuangan OPD akhir tahun.
  - c. Jumlah dokumen RKA dan RAPBD dalam 1 tahun.
  - d. Jumlah bulan pelaksanaan sistem administrasi dan penatausahaan keuangan
  - e. Jumlah bulan pelaksanaan penatausahaan dan pelaporan administrasi barang daerah di OPD
  - f. Jumlah bulan implementasi penatausahaan pendapatan daerah di OPD



6. Untuk hasil Angka Capaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), keluaran yang menunjang antara lain :
  - a. Jumlah Dokumen ANJAB dan SKJ Struktural
  - b. Jumlah Kegiatan pembinaan ketatalaksanaan dan kepegawaian
  - c. Jumlah Dokumen Renstra, Renja, dan dokumen perencanaan teknis yang dibutuhkan.
  
7. Untuk hasil Persentase Tersedianya Sistem Informasi / Database Jalan dan Jembatan, keluaran yang menunjang yaitu :
  - a. Jumlah Sistem Informasi/Database Jalan yang telah dibangun atau ditingkatkan.
  
8. Untuk hasil Persentase tingkat kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kebinamargaan, keluaran yang menunjang antara lain :
  - a. Jumlah alat berat yang disediakan
  - b. Jumlah peralatan dan perlengkapan bengkel alat berat yang disediakan
  - c. Jumlah bulan ketersediaan alat berat dalam kondisi laik beroperasi
  - d. Jumlah bulan ketersediaan peralatan dan perlengkapan bengkel alat berat dalam kondisi laik beroperasi
  
9. Untuk hasil Persentase infrastruktur jalan dan jembatan dalam kondisi baik, keluaran yang menunjang antara lain :
  - a. Panjang jalan kabupaten yang perlu dilakukan pemeliharaan rutin
  - b. Jumlah jembatan yang perlu dilakukan pemeliharaan
  - c. Panjang saluran drainase jalan yang dipelihara
  - d. Panjang jalan kabupaten yang perlu dilakukan pemeliharaan secara berkala dengan menggunakan dana DAU



10. Untuk hasil persentase panjang jalan dan jembatan yang dibangun, keluaran yang menunjang antara lain :
  - a. Panjang jalan akses bandara, destinasi wisata, dan jalan kabupaten lainnya yang terbangun.
  - b. Luas lahan yang dibebaskan.
  - c. Panjang lahan yang dimatangkan
  - d. Panjang jalan yang ditingkatkan kapasitasnya
  - e. Jumlah jembatan yang dibangun/ditingkatkan
  
11. Untuk hasil Panjang saluran drainase jalan yang terbangun, keluaran yang menunjang antara lain :
  - a. Panjang saluran drainase jalan yang terbangun
  - b. Jumlah dokumen perencanaan teknis pembangunan saluran drainase/gorong-gorong
  
12. Untuk hasil Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik, keluaran yang menunjang antara lain :
  - a. Jumlah dokumen perencanaan jaringan irigasi
  - b. Jumlah pintu air dan bangunan ukur yang dibangun
  - c. Panjang saluran sungai yang dinormalisasi
  - d. Panjang saluran irigasi sekunder yang direhabilitasi/dipelihara
  - e. Jumlah reservoir yang direhabilitasi/dipelihara
  - f. Jumlah daerah irigasi yang dilaksanakan kegiatan operasi
  - g. Jumlah HIPPA yang berbadan hukum
  - h. Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan
  - i. Jumlah bangunan irigasi dan panjang saluran air yang dipelihara
  - j. Panjang saluran irigasi tersier yang dipelihara
  
13. Untuk hasil persentase bahan baku yang ditingkatkan kualitasnya dari total bahan baku yang ada, maka keluaran yang menunjang yaitu panjang saluran irigasi tersier yang dibangun.



14. Untuk hasil persentase luasan daerah genangan banjir yang telah bebas banjir, maka keluaran yang menunjang antara lain :
  - a. Panjang bantaran dan tanggul sungai yang dipelihara/direhabilitasi
  - b. Panjang saluran sungai yang dilakukan pembersihan atau pengerukan
  
15. Untuk hasil Nilai Aksesibilitas Kawasan, maka keluaran yang menunjang antara lain:
  - a. Jumlah dokumen perencanaan
  - b. Jumlah database yang dikelola
  - c. Jumlah pekerjaan infrastruktur yang dievaluasi
  - d. Jumlah rekomendasi terkait perijinan yang dikeluarkan
  - e. Jumlah permohonan perempesan pohon yang masuk
  - f. Jumlah dokumen pelaporan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan
  
16. Untuk hasil panjang jaringan drainase dan trotoar dalam kondisi baik, maka keluaran yang menunjang antara lain
  - a. Panjang jaringan drainase dan trotoar yang dibangun
  - b. Panjang jaringan drainase dan trotoar yang dipelihara atau direhabilitasi
  
17. Untuk hasil persentase tangkis sungai dalam kondisi baik, maka keluaran yang menunjang antara lain :
  - a. Panjang tangkis sungai yang dibangun
  - b. Panjang tangkis sungai yang dipelihara atau direhabilitasi
  - c. Jumlah kegiatan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan terhadap masyarakat yang berada di sekitar tangkis sungai
  
18. Untuk hasil persentase tersedianya jaringan SDA dalam kondisi baik, maka keluaran yang menunjang antara lain :
  - a. Jumlah bangunan irigasi yang dibangun
  - b. Jumlah bangunan irigasi yang direhabilitasi



- c. Panjang saluran irigasi sekunder yang dibangun
  - d. Panjang saluran irigasi sekunder yang direhabilitasi
  - e. Jumlah kegiatan pemantauan dan identifikasi terhadap manfaat Pembangunan dan rehabilitasi SDA
  - f. Jumlah dokumen pelaporan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan yang ada
19. Untuk hasil persentase beroperasinya jaringan irigasi dengan baik, maka keluaran yang menunjang antara lain :
- a. Jumlah bulan pelaksanaan pengelolaan data hidrologi dan hidrometri
  - b. Jumlah Daerah Irigasi yang dilakukan penyediaan dan pembagian air
  - c. Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja operasi jaringan irigasi
  - d. Total panjang saluran irigasi dan jumlah bangunan irigasi yang terpelihara
  - e. Total panjang sempadan air dan jaringan irigasi yang dilakukan penertiban dan pengamanan
  - f. Persentase luasan daerah genangan banjir yang telah bebas banjir
  - g. Panjang saluran irigasi tersier yang dibangun atau diperbaiki
  - h. Jumlah HIPPA yang Berbadan Hukum

## 5.2 Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah metrik finansial ataupun non-finansial yang digunakan untuk membantu suatu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran organisasi.

Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air menetapkan indikator kinerja Persentase infrastruktur dalam kondisi baik.



### **5.3 Kelompok Sasaran**

Kelompok sasaran adalah penjabaran dari tujuan Organisasi Perangkat Daerah menjadi beberapa kelompok sasaran yang menjadi tugas Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air. Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya terdapat 2 (dua) kelompok sasaran yaitu meningkatkan kualitas jalan dan jembatan, dan meningkatkan kualitas daerah irigasi.

### **5.4 Pendanaan Indikatif**

Pendanaan indikatif adalah anggaran yang digunakan untuk menyelenggarakan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air.

Rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif dapat ditampilkan pada lampiran 3.



**TABEL 5.1**  
**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF YANG MENGACU KEPADA TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA								Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Kondisi Kinerja pada Awal RENSTRA		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja OPD Penanggung jawab	Lokasi	
			Awal		Target Kinerja									Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi pada Tahun akhir Renstra Tahun 2021				
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	capaian				Rp	targ et	Rp	targ et	Rp	targ et	Rp	targ et	Rp	targ et	Rp	targ et	Rp	targ et			Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Kualitas layanan infrastruktur	Indeks kualitas layanan infrastruktur	Kondisi jalan baik (mantap)	Persentase Kondisi jalan baik (mantap)	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	1.03.1.03.1.15	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Persentase pembangunan jalan dan jembatan	30%	34%	66.017.972.000	51%	147.518.607.000	58%	158.898.266.846.000	62%	172.065.704.000	66%	185.830.960.000	69%	200.967.437.000	69%	931.450.778.000	Dinas PU BM & SDA	Bidang Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan
											Peningkatan Jalan	Panjang jalan yang ditingkatkan																		
											Pembangunan dan Peningkatan Jalan	Panjang jalan yang dibangun																		
										1.03.1.03.1.16	Program Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-Gorong	Persentase pembangunan saluran drainase dan gorong-gorong	4%	5%	9.570.206.000	8%	22.595.200.000	5%	12.565.385.845	5%	14.562.550.756	6%	17.358.902.423	7%	20.980.851.032	7%	97.633.096.056	Dinas PU BM & SDA	Bidang Bina Program	
											Pembangunan Saluran Drainase / Gorong - Gorong	Panjang saluran drainase dan gorong - gorong yang dibangun																		
											Pembangunan dan Normalisasi Trotoar	Panjang trotoar yang dinormalisasi																		
											Pembangunan / Pemeliharaan Drainase	Panjang drainase yang terpelihara																		



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA								Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Kondisi Kinerja pada Awal RENSTRA		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja OPD Penanggung jawab	Lokasi		
			Awal		Target Kinerja									Capaian Tahun 2015	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi pada Tahun akhir Renstra Tahun 2021				
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	capaian					Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			target	Rp
			5	6	7	8	9	10	11	12					13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			26	27
1											1.03 1.03 1.1 18	Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Persentase pemeliharaan jalan dan jembatan	20%	21 %	41.308.120.000	6 %	17.613.040.000	7 %	19.022.083.000	7 %	20.543.849.000	8 %	22.187.357.000	8 %	23.962.346.000	8 %	144.636.797.000	Dinas PU BM & SDA	Bidang Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	
												Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan																			
												Rehabilitasi / Pemeliharaan Jembatan																			
		Kinerja jaringan irigasi dalam kondisi baik	Persentase Kinerja jaringan irigasi dalam kondisi baik	73 %	75 %	77 %	79 %	81 %	83 %	85 %	1.03 1.03 1.1 24	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Persentase pengelolaan daerah irigasi	28 %	75 %	54.436.589.000	77 %	39.982.310.000	1 %	652.826.690	2 %	1.000.000.000	2 %	1.000.000.000	2 %	1.000.000.000	2 %	98.071.725.690	Dinas PU BM & SDA	Bidang Pembangunan dan Rehabilitasi SDA Bidang Operasi dan Pemeliharaan SDA	
												Manajemen Sumber Daya Air dan Irigasi																			
											1.03 1.03 1.1 53	Program Pembangunan dan Rehabilitasi Sumber Daya Air	Persentase rehabilitasi daerah irigasi	25 %	0 %	0	0 %	0	28 %	22.000.000.000	28 %	23.760.000.000	29 %	25.660.800.000	30 %	27.713.664.000	30 %	99.134.464.000	Dinas PU BM & SDA	Bidang Pembangunan dan Rehabilitasi SDA	
												Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Jumlah jaringan irigasi yang direhabilitasi																		



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA								Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Kondisi Kinerja pada Awal RENSTRA		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja OPD Penanggung jawab	Lokasi	
			Awal		Target Kinerja									Capaian Tahun 2015	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi pada Tahun akhir Renstra Tahun 2021			
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	capaian					Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			target
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
										1.03 1.03 .1 .54	Program Operasi Jaringan Irigasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air	Persentase pemeliharaan daerah irigasi	20 %	0 %	0	0 %	0	50 %	40.000.000.000	51 %	43.200.000.000	53 %	46.656.000.000	54 %	50.388.480.000	54 %	180.244.480.000	Dinas PU BM & SDA	Bidang Operasi dan Pemeliharaan SDA	
											Penyediaan dan Pembagian Air Irigasi, serta Penetapan Tata Kerja dan Tata Tanam																			
											Pengendalian Operasi Jaringan Irigasi	Jumlah Jaringan Irigasi yang beroperasi secara maksimal																		
											Pemeliharaan Jaringan Irigasi, Drainase, dan Bangunan Pelengkap																			
											Pengendalian dan Penanggulangan Banjir	Areal yang terbebas Banjir																		
											Pembangunan dan Perbaikan Jaringan Irigasi Tersier	Panjang saluran tersier yang terbangun																		
											Pemberdayaan Petani Pemakai Air	Jumlah HIPPA yang mandiri																		



## BAB VI

### INDIKATOR KINERJA DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR KABUPATEN JEMBER YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Mengacu pada pernyataan visi dan misi Bupati JEMBER Tahun 2016–2021, serta pencapaian tujuan dan sasaran OPD untuk lima tahun mendatang yang ditindaklanjuti dengan penetapan strategi dan arah kebijakan OPD dalam penyelenggaraan pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, dan sumber daya air, dapat dirumuskan beberapa indikator kinerja guna menilai tingkat keberhasilan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember selama lima tahun mendatang dalam penyelenggaraan pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, dan sumber daya air di Kabupaten Jember.

#### 6.1. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Pengukuran keberhasilan rencana strategis dalam pencapaian Visi dan Misi Bupati Jember Tahun 2016 - 2021 tercermin dari capaian indikator kinerja utama yang ditetapkan. Aksesibilitas wilayah dan mobilitas penduduk merupakan kunci penting dalam menilai pertumbuhan ekonomi suatu wilayah bergerak maju, stagnan, atau malah menurun. Pusat – pusat kegiatan yang terkoneksi dengan baik dan kondisi infrastruktur jalan yang mantab dan berkeselamatan, serta terjaganya luasan baku sawah diharapkan dapat menjadi salah satu pendokong dalam proses pembangunan di Kabupaten Jember selama lima tahun mendatang.

Untuk mengukur keberhasilan program pembangunan yang telah ditentukan, maka dipilih Indikator Kinerja Utama dan target capaian selama lima tahun ke depan sebagai berikut.



**Tabel 6.1 : Indikator Kinerja Utama Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air**

No.	INDIKATOR	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RENSTRA	TARGET CAPAIAN 2016 – 2021						KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RENSTRA
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Persentase jalan dan jembatan dalam kondisi baik	55 %	60 %	65 %	70 %	75 %	80 %	85 %	85 %
2.	Persentase daerah irigasi dalam kondisi baik	73 %	75 %	77 %	79 %	81 %	83 %	85 %	85 %

## 6.2. INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN

Suatu indikator kinerja pembangunan dapat dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja program (*outcome*) terhadap tingkat capaian indikator kinerja OPD berkenaan. Penetapan indikator kinerja pembangunan selanjutnya disajikan dalam tabel 20.

**Tabel 6.2 : Indikator Kinerja Pembangunan Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air**

NO	Indikator	Kondisi	Target Capaian Setiap tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD Tahun 2021
		Kinerja pada awal periode RPJMD							
		Tahun 2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Persentase jalan dalam kondisi baik	17%	44%	70%	81%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase jembatan kondisi baik	46%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
3	Panjang Jalan Kabupaten yang dapat dilalui Roda 4	2.046 Km	2.050 Km	2.060 Km	2.070 Km	2.080 Km	2.090 Km	2.100 Km	2.100 Km
4	Jalan Penghubung dari Ibukota Kecamatan ke Kawasan Pemukiman Penduduk	2.695 Km	2.697 Km	2.704 Km	2.709 Km	2.709 Km	2.729 Km	2.745 Km	2.745 Km
5	Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5m)	50 Km	68 Km	86 Km	104 Km	122 Km	140 Km	158 Km	158 Km



NO	Indikator	Kondisi							Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD Tahun 2021
		Kinerja pada awal periode RPJMD							
		Tahun 2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
6	Drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat	20%	40%	60%	80%	100%	100%	100%	100%
7	Tersedianya jalan yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan dalam wilayah kabupaten/kota	2.695 Km	2.697 Km	2.704 Km	2.709 Km	2.709 Km	2.729 Km	2.745 Km	2.745 Km
8	Tersedianya jalan yang memudahkan masyarakat per individu melakukan perjalanan	458 Km	1.186 Km	1.892 Km	2.194 Km	2.709 Km	2.729 Km	2.745 Km	2.745 Km
9	Tersedianya jalan yang menjamin pengguna jalan berkendara dengan selamat	256 Km	256 Km	266 Km	276 Km	286 Km	296 Km	306 Km	306 Km
10	Tersedianya jalan yang menjamin kendaraan dapat berjalan dengan selamat dan nyaman	256 Km	256 Km	266 Km	276 Km	286 Km	296 Km	306 Km	306 Km
11	Tersedianya jalan yang menjamin perjalanan dapat dilakukan dengan kecepatan rencana	256 Km	256 Km	266 Km	276 Km	286 Km	296 Km	306 Km	306 Km
12	Persentase Panjang Jalan yang Dibangun	0,00%	16,50%	33,00%	49,51%	66,02%	83,41%	100,00%	100,00%
13	Persentase Jumlah Jembatan yang Dibangun/Ditingkatkan	0,00%	14,70%	29,41%	47,06%	64,71%	82,35%	100,00%	100,00%
14	Cakupan Panjang Jalan yang diinspeksi	2.695 Km	2.697 Km	2.704 Km	2.709 Km	2.709 Km	2.729 Km	2.745 Km	2.745 Km
15	Cakupan Jumlah Jembatan yang diinspeksi	590 Titik	590 Titik	592 Titik	594 Titik	596 Titik	598 Titik	600 Titik	600 Titik
16	Persentase alat berat dengan kondisi baik	55%	60%	63%	70%	74%	80%	85%	85,00%
17	Persentase alat laboratorium dengan kondisi baik	65%	66%	69%	74%	82%	88%	95%	95,00%
19	Persentase panjang jalan aspal dalam kondisi baik	17 %	17 %	36 %	55 %	74 %	93 %	100 %	100 %
20	Persentase jalan dan jembatan dalam kondisi baik	60 %	60 %	65 %	70 %	75 %	80 %	85 %	85 %
21	Persentase daerah irigasi dalam kondisi baik	75 %	75 %	77 %	79 %	81 %	83 %	85 %	85 %



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember Tahun 2016 - 2021 adalah acuan, pelaksanaan dan aturan dalam penyelenggaraan Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat serta dalam menyusun perencanaan dan menentukan program yang akan dijadikan dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

Pelaksanaan Renstra SKPD sebagai suatu perencanaan kegiatan yang komprehensif dan terpadu dalam pelaksanaannya memerlukan dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat baik secara kelembagaan maupun secara individual.

RENSTRA adalah upaya untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember Tahun 2016 - 2021, namun didalam pelaksanaannya masih ada beberapa kendala yang dihadapi, oleh karena itu perlu adanya Strategi dan Kebijakan yang cepat dan tepat sehingga pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara Optimal, Efektif dan Efisien.



#### LAMPIRAN

1. MATRIK TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN
2. INDIKATOR KINERJA UTAMA
3. MATRIK RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF YANG MENGACU KEPADA TUJUAN DAN SASARAN
4. MATRIK RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF PROGRAM-PROGRAM RUTIN



Lampiran 1

**MATRIK TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN  
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR KABUPATEN JEMBER**

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan kualitas infrastruktur	Meningkatkan kualitas jalan dan jembatan	Melakukan pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan jalan	Persentase panjang jalan kondisi baik
		Melakukan pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan jembatan untuk menghubungkan antar daerah	Panjang jembatan kondisi baik
	Meningkatkan kualitas daerah irigasi	Melakukan peningkatan daerah irigasi dengan rehabilitasi daerah irigasi	Persentase kinerja daerah irigasi



Lampiran 2

**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR KABUPATEN JEMBER**

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	SUMBER DATA	BIDANG PENANGGUNG JAWAB
1.	Meningkatkan kualitas jalan dan jembatan	Persentase jalan dan jembatan dalam kondisi baik	<p>Persentase jalan dan jembatan dalam kondisi baik =</p> $\frac{(A) + (B)}{2}$ <p><i>Keterangan :</i> <i>Persentase panjang aspal ( A ) =</i> <math display="block">\frac{\text{Panjang Jalan Aspal Kondisi Baik}}{\text{Panjang Jalan Keseluruhan}} \times 100\%</math> <i>Persentase jembatan dalam kondisi baik ( B ) =</i> <math display="block">\frac{\text{Jumlah Jemb. dalam Kondisi Baik}}{\text{Jumlah Keseluruhan Jembatan}} \times 100\%</math></p>	<p>Data Realisasi Pekerjaan :</p> <p>Bidang Pemeliharaan Jalan dan Jembatan</p> <p>Bidang Peningkatan Jalan dan Jembatan</p> <p>Bidang Bina Program</p>	<p>Bidang Pemeliharaan Jalan dan Jembatan</p> <p>Bidang Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan</p> <p>Bidang Bina Program</p>



NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	SUMBER DATA	BIDANG PENANGGUNG JAWAB
2.	Meningkatkan kualitas daerah irigasi	Persentase daerah irigasi dalam kondisi baik	<p><i>Persentase daerah irigasi dalam kondisi baik =</i></p> $\frac{(A) + (B)}{2}$ <p><i>Keterangan :</i></p> <p><i>Persentase bang. irigasi kond. baik ( A ) =</i> <math display="block">\frac{\text{Jumlah bang. irigasi kondisi baik}}{\text{Jumlah bang. irigasi yang ada}} \times 100\%</math></p> <p><i>Persentase sal. irigasi kond. baik ( B ) =</i> <math display="block">\frac{\text{Jumlah sal. irigasi kondisi baik}}{\text{Jumlah sal. yang ada}} \times 100\%</math></p> <p><i>Catatan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Bangunan Irigasi dalam kondisi baik adalah kondisi bangunan irigasi dengan kerusakan <math>\leq 40\%</math></i></li><li>- <i>Saluran Irigasi dalam kondisi baik adalah kondisi Saluran irigasi dengan kerusakan <math>\leq 40\%</math></i></li></ul>	Data Realisasi Pekerjaan : Bidang Pembangunan dan Rehabilitasi SDA Bidang Operasi dan Pemeliharaan SDA	Bidang Pembangunan dan Rehabilitasi SDA Bidang Operasi dan Pemeliharaan SDA



Lampiran 3

**MATRIK RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF YANG MENGACU KEPADA TUJUAN DAN SASARAN  
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR KABUPATEN JEMBER**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA								Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Kondisi Kinerja pada Awal RENSTRA		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja OPD Penanggung jawab	Lokasi			
				Awal		Target Kinerja									Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi pada Tahun akhir Renstra Tahun 2021		
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	capaian				Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target			Rp	target	Rp
				15	16	17	18	19	20	21	14				15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			27	28	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Kualitas layanan infrastruktur	Indeks kualitas layanan infrastruktur	Kondisi jalan baik (mantap)	Persepsi Kondisi jalan baik (mantap)	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	1.03.1.15	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Persentase pembangunan jalan dan jembatan	30%	34%	66.017.972.000	77%	240.717.611.608,37	58%	158.898.266.846.000	62%	172.065.704.000	66%	185.830.960.000	69%	200.967.437.000	69%	931.450.778.000	Dinas PUM & SDA	Bidang Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan	
												Pengadaan Tanah utk. Pelebaran Jalan Kab.	Luas lahan yang dibebaskan	15 hektar	15.000.000.000,00	17 hektar	17.000.000.000,00	20 hektar	20.000.000.000,00	23 hektar	23.000.000.000,00	25 hektar	25.000.000.000,00	27 hektar	27.000.000.000,00	29 hektar	29.000.000.000,00				
												Peningkatan Jalan	Panjang jalan yang ditingkatkan	20 km	200.000.000.000,00	202 km	203.674.858.728,37	204 km	205.600.000.000,00	206 km	207.600.000.000,00	208 km	209.600.000.000,00	210 km	211.600.000.000,00	212 km	213.600.000.000,00				
												Pembangunan dan Peningkatan Jalan	Panjang jalan yang dibangun	3 unit	18.030.000.000,00	5 unit	20.042.752.880,00	7 unit	22.060.000.000,00	9 unit	24.070.000.000,00	11 unit	26.000.000.000,00	13 unit	28.060.000.000,00	15 unit	30.000.000.000,00				
											1.03.1.16	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Persentase pembangunan saluran drainase dan gorong-gorong	4%	5%	9.570.206.000	54%	39.847.108.120,00	5%	12.565.385.845	5%	14.562.550.756	6%	17.358.902.423	7%	20.980.851.032	7%	97.633.096.056	Dinas PUM & SDA	Bidang Bina Program	
												Pembangunan Saluran Drainase / Gorong - Gorong	Panjang saluran drainase dan gorong-gorong yang dibangun	1330 m'	33.250.000.000,00	1350 m'	35.584.862.120,00	13700 m'	37.000.000.000,00	13900 m'	39.500.000.000,00	14100 m'	41.050.000.000,00	14300 m'	43.000.000.000,00	14500 m'	45.250.500.000,00				



Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA								Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Kondisi Kinerja pada Awal RENSTRA		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja OPD Penanggung jawab	Lokasi	
				Awal		Target Kinerja									Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi pada Tahun akhir Renstra Tahun 2021				
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	capaian				Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target			Rp
				15	16	17	18	19	20	21	14				15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
												Pembangunan dan Normalisasi Trotoar	Panjang trotoar yang dinormalisasi		0 %		0 %		0 %		0 %		0 %		0 %		0 %				
												Pembangunan / Pemeliharaan Drainase	Panjang drainase yang terpelihara			5000,00	4.262.246,00	7000 m'	6.000.200,00	9000 m'	8.250.500,00	11000 m'	10.300.250,00	13000 m'	12.270.300,00	15000 m'	14.300.500,00				
										1.03.1.03.1.18	Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Persentase pemeliharaan jalan dan jembatan	20 %	21 %	41.308.120,00	65 %	36.718.879,200,00	7 %	19.022.083,000	7 %	20.543.849,000	8 %	22.187.357,000	8 %	23.962.346,000	8 %	144.636.797,000	Dinas PUM & SDA	Bidang Pemeliharaan Jalan dan Jembatan		
											Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan	Panjang jalan yang direhabilitasi	20 %	48 Km	22.000,00	50 Km	24.128,835,200,00	52 Km	26.200,600,100,00	54 Km	28.350,020,000,00	56 Km	30.000,000,000,00	58 Km	32.250,300,500,00	60 Km	34,135,250,600,00				
											Rehabilitasi / Pemeliharaan Jembatan	Jumlah jemb. yang perlu dilakukan pemeliharaan	20 %	48 Buah	10.000,500,000,00	50 Buah	12.590,044,000,00	52 Buah	14.050,000,000,00	54 Buah	16.250,300,000,00	56 Buah	18.500,000,000,00	58 Buah	20.000,000,000,00	60 Buah	22.150,250,000,00				
										1.03.1.03.1.22	Program Pembangunan Sistem Informasi/Dat a Base Jalan dan Jembatan			58 %	200.000,000,00	72 %	274.100,000,00	62 %	300.250,000,00	64 %	32.500,000,00	66 %	33.900,000,00	68 %	35.340,000,00	70 %	37.000,000,00				
											Penyusunan Sistem Informasi/Dat a Base Jalan	Persentase pemenuhan data inventarisasi jaringan jalan		58 %	200.000,000,00	60 %	274.100,000,00	62 %	300.250,000,00	64 %	32.500,000,00	66 %	33.900,000,00	68 %	35.340,000,00	70 %	37.000,000,00				
		Kinerja jaringan irigasi dalam kondisi baik	Persentase Kinerja jaringan irigasi dalam kondisi baik	73 %	75 %	77 %	79 %	81 %	83 %	85 %	1.03.1.03.1.24	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Persentase pengelolaan daerah irigasi	28 %	75 %	54.436,589,000	77 %	76.770,102,980,00	1 %	652.826,690	2 %	1.000.000,000	2 %	1.000.000,000	2 %	1.000.000,000	2 %	98.071,725,690	Dinas PUM & SDA	Bidang Pembangunan dan Rehabilitasi SDA Bidang Operasi dan Pemeliharaan SDA	



Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA								Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Kondisi Kinerja pada Awal RENSTRA		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja OPD Penanggung jawab	Lokasi				
				Awal		Target Kinerja									Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi pada Tahun akhir Renstra Tahun 2021			
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	capaian				Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target			Rp	target	Rp	
				15	16	17	18	19	20	21	14				15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			27	28		
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
												Pembangunan Pintu Air	Pintu air dan bangunan ukur yang dibangun		100%	13.000.000,00	100%	13.372.316.830,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00		
												Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi	Jaringan irigasi yang baik		-	0,00	100%	34.031.914.750,00		35.000.000,00		36.000.000,00		37.000.000,00		38.000.000,00		39.000.000,00				
												Rehabilitasi/Pemeliharaan Reservoir	Bangunan irigasi yang terbangun			6.000.000,00	100%	6.982.680.500,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00		
												Optimalisasi Fungsi Jaringan Irigasi yang Telah Dibangun	Optimalisasi bangunan irigasi yang dibangun			2.000.000,00	100%	2.790.945.500,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00		
												Pemberdayaan Petani Pemakai Air	Petani Pemakai Air yang Mandiri			1.500.000,00	179	1.959.815.000,00		2.900.000.000,00		3.780.000.000,00		4.500.000.000,00		5.900.000.000,00		7.000.000.000,00				
												Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Pelaporan data sumber daya air yang terlaporkan			100.000,00	100%	174.907.700,00		290.000.000,00		400.000.000,00		550.000.000,00		640.000.000,00		800.000.000,00				
												Pemeliharaan Bangunan Irigasi dan Saluran Air	Bangunan irigasi yang terpelihara			15.500.000,00	100%	16.426.875.600,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00		
												Manajemen Sumber Daya Air dan Irigasi	Pengelolaan sumber daya air dan irigasi			1.000.000,00	100%	1.030.647.100,00		2.300.000.000,00		3.100.000.000,00		4.500.000.000,00		5.000.000.000,00		6.100.000.000,00				



Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA								Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Kondisi Kinerja pada Awal RENSTRA		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja OPD Penanggung jawab	Lokasi			
				Awal		Target Kinerja									Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi pada Tahun akhir Renstra Tahun 2021		
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	capaian				Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target			Rp	target	Rp
				15	16	17	18	19	20	21	14				15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			27	28	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
											1.0 3.1 1.0 3.1 25	Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku	Persentase infrastruktur Jalan yang Memenuhi Standar				52 %	37.813.430.800,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00			
												Standarisasi Kualitas Bahan Baku	Pendukung sarana bahan baku			36.000.000,00	100 %	37.813.430.800,00		38.500.000,00		40.000.000,00		41.000.000,00		42.000.000,00		43.000.000,00			
											1.0 3.1 1.0 3.1 28	Program Pengendalian Banjir			100 %	1.000.000,00	100 %	1.749.995.750,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00			
												Rehabilitasi/ Pemeliharaan Bantaran dan Tanggul Sungai	Bantaran dan tanggul sungai yang terpelihara			700.000,00	100 %	884.683,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00			
												Peningkatan Pembersihan dan Pengerukan Sungai/Kali	Daerah Aliran Sungai (DAS) yang terpelihara			800.000,00	100 %	865.312,700,00		900.000,00		1.000.000,00		1.500.000,00		2.000.000,00		3.000.000,00			
											1.0 3.1 1.0 3.1 53	Program Pembangunan dan Rehabilitasi Sumber Daya Air	Persentase rehabilitasi daerah irigasi	25 %	0 %	0	0%	0	28%	22.000,000,00	28%	23.760,000,00	29%	25.660,800,00	30%	27.713,664,000	30%	99.134,464,000	Dinas PU BM & SDA	Bidang Pembangunan dan Rehabilitasi SDA	
												Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Jumlah jaringan irigasi yang direhabilitasi	25 %	0 %	0	0%	0	28%	22.000,000,00	28%	23.760,000,00	29%	25.660,800,00	30%	27.713,664,000	30%	99.134,464,000			
											1.0 3.1 1.0 3.1 54	Program Operasi Jaringan Irigasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air	Persentase pemeliharaan daerah irigasi	20 %	0 %	0	0%	0	50%	40.000,000,00	51%	43.200,000,00	53%	46.656,000,00	54%	50.388,480,000	54%	180.244,480,000	Dinas PU BM & SDA	Bidang Operasi dan Pemeliharaan SDA	



Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA								Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Kondisi Kinerja pada Awal RENSTRA		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja OPD Penanggung jawab	Lokasi	
				Awal		Target Kinerja									Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi pada Tahun akhir Renstra Tahun 2021				
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	capaian				Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target			Rp
				14	15	16	17	18	19	20	21				22	23	24	25	26	27	28	29	30								
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
												Penyediaan dan Pembagian Air Irigasi, serta Penetapan Tata Kerja dan Tata Tanam	Jumlah DI yang terpelihara	20%	0%	0	0%	0	460 DI	3.661.822.075	460 DI	3.700.000.000	460 DI	3.750.000.000	460 DI	3.800.000.000	460 DI	18.761.821.000			
												Pengendalian Operasi Jaringan Irigasi	Jumlah Jaringan Irigasi yang beroperasi secara maksimal	20%	0%	0	0%	0	1 Kegiatan	220.000.000	1 Kegiatan	220.000.000	1 Kegiatan	220.000.000	1 Kegiatan	220.000.000	1 Kegiatan	220.000.000			
												Pemeliharaan Jaringan Irigasi, Drainase, dan Bangunan Pelengkap		20%	0%	0	0%	0	14 km	10.000.000.000	15 km	11.000.000.000	16 km	12.000.000.000	17 km	13.000.000.000	17 km	46.000.000.000			
												Pengendalian dan Penanggulangan Banjir	Areal yang terbebaskan Banjir	20%	0%	0	0%	0	70 meter	1.278.730.000	71 meter	1.400.000.000	72 meter	1.500.000.000	73 meter	1.600.000.000	73 meter	5.278.730.000			
												Pembangunan dan Perbaikan Jaringan Irigasi Tersier	Panjang saluran tersier yang terbangun	20%	0%	0	0%	0	52,19 Km	26.785.415.400	53 km	27.000.000.000	54 km	28.000.000.000	55 km	29.000.000.000	55 km	110.785.415.400			
												Pemberdayaan Petani Pemakai Air	Jumlah HIPPA yang mandiri	20%	0%	0	0%	0	18 HIPPA	250.000.000	18 HIPPA	250.000.000	18 HIPPA	250.000.000	18 HIPPA	250.000.000	18 HIPPA	1.000.000.000			



Lampiran 4

**MATRIK RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF PROGRAM-PROGRAM RUTIN  
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR KABUPATEN JEMBER**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA								Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan	Kondisi Kinerja pada Awal RENSTRA		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja OPD Penanggung jawab	Lokasi				
			Awal		Target Kinerja									Capaian Tahun 2015	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Kondisi pada Tahun akhir Renstra Tahun 2021			
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	capaian					Rp	targ et	Rp	targ et	Rp	targ et	Rp	targ et	Rp	targ et	Rp			targ et	Rp	targ et	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Governance), Dan Bersih (Clean Government), Serta Profesionalitas Pelayanan Publik	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Persentase tersedianya kebutuhan untuk pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1.03.01	Program pelayanan administrasi perkantoran	Persentase tersedianya kebutuhan untuk pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	Rp. 3.388.067.800	100%	Rp. 3.388.067.800	100%	Rp. 2.528.234.500	100%	Rp.2.401.316.000	100%	Rp.2.900.000.000	100%	Rp.2.900.000.000	100%	Rp.14.605.686.100	Dinas PU BM & SDA	Sekretariat		
	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas Kinerja pemerintah daerah	Persentase tingkat pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kerja sesuai standar daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1.03.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase tingkat pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kerja sesuai standar daerah	100%	100%	Rp.4.673.063.504,75	100%	Rp.4.673.063.504,75	100%	Rp.2.800.095.000	100%	Rp. 1.697.220.000	100%	Rp. 2.000.000.000	100%	Rp. 2.500.000.000	100%	Rp. 20.843.442.010	Dinas PU BM & SDA	Sekretariat		
		Persentase Tingkat Disiplin Aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1.03.03	Program Peningkatan disiplin aparaturnya	Persentase Tingkat Disiplin Aparatur	100%	100%	Rp.214.550.000	100%	Rp.214.550.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp.429.100.000	Dinas PU BM & SDA	Sekretariat	
		Persentase tertib laporan akuntabilitas kinerja dan keuangan pemerintah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1.03.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase tertib laporan akuntabilitas kinerja dan keuangan pemerintah	100%	100%	Rp. 510.000.000,00	100%	Rp.510.000.000	100%	Rp.2.705.312.700	100%	Rp. 460.000.000	100%	Rp. 460.000.000	100%	Rp. 460.000.000	100%	Rp. 460.000.000	100%	Rp.5.105.312.700	Dinas PU BM & SDA	Sekretariat
		Angka Capaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1.03.08	Program Peningkatan Kapasitas Kinerja Lembaga dan Aparatur Pemerintah	Angka Capaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	100%	100%	Rp. 129.150.000	100%	Rp. 129.150.000	100%	Rp.90.000.000	100%		100%	Rp. 100.000.000	100%	Rp. 100.000.000	100%	Rp.548.300.000	Dinas PU BM & SDA	Sekretariat		